

ABSTRAK

Perawatan tali pusat yang tidak benar akan menyebabkan terjadinya infeksi tetanus neonatorum pada bayi dan dapat mengakibatkan kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik perawatan tali pusat terhadap lama pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir di RSIA Prima Husada Sidoarjo.

Desain penelitian adalah *pra-eksperimental* jenis *static group comparison design*. Populasi adalah semua ibu nifas yang memiliki bayi baru lahir sebesar 29 responden. Besar sampel adalah 28 responden yang diambil dengan teknik *consecutive sampling*. Variabel independen adalah teknik perawatan tali pusat menggunakan kassa alkohol 70% dan kassa steril kering, dan variabel dependen adalah lama pelepasan tali pusat. Pengumpulan data melalui lembar checklist, kemudian dianalisis dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel silang.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (71,4%) responden yang mendapatkan perawatan tali pusat dengan kassa alkohol 70%, tali pusat lepas > 7 hari, dan sebagian besar (57,2%) responden yang mendapatkan perawatan tali pusat dengan kassa steril kering, tali pusat lepas dalam waktu 5-7 hari.

Dapat disimpulkan bahwa waktu pelepasan tali pusat dengan perawatan menggunakan kassa steril kering lebih cepat daripada perawatan menggunakan kassa alkohol 70%. Diharapkan bagi petugas kesehatan untuk memberikan penyuluhan kepada ibu nifas tentang cara perawatan tali pusat yang benar sesuai dengan perkembangan teori terkini.

Kata Kunci : Perawatan, Tali pusat, Pelepasan